

Art. Pendidikan Lasallian

by Yauri Indriani

Submission date: 05-Oct-2020 10:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 1405951451

File name: Art._Pendidikan_Lasallian.pdf (696.81K)

Word count: 3770

Character count: 23299

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN LASALLIAN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU WANITA DENGAN KADAR KOLESTEROL TINGGI

Isaura Isabela Lontaan , Annastasia S. Lamonge, Indriani Yauri
Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado
Email: alamonge@unikadelasalle.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya kadar kolesterol merupakan salah satu penyebab penyakit jantung koroner dan stroke. Pola makan dan Pola aktivitas merupakan dua faktor utama yang dapat menyebabkan tingginya kadar kolesterol dalam darah. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan yang baik, keterampilan yang cukup dan motivasi yang kuat, untuk dapat berperilaku yang dapat mencegah terjadi kolesterol tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi efektivitas pendidikan kesehatan lasallian terhadap peningkatan perilaku wanita dengan kadar kolesterol tinggi di Desa Poigar II Kabupaten Minahasa Selatan. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi *Experiment* dengan jenis rancangan *Pre Test dan Post Test Design with Control Group*. Jumlah partisipan sebanyak 32 orang dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan *uji wilcoxon dan uji mann whitney*. **Hasil:** Penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan lasallian terhadap peningkatan perilaku wanita dengan kadar kolesterol tinggi dengan nilai signifikan $p Value= 0,001$ ($p value < \alpha 0,05$). **Diskusi :** Metode yang dilakukan ini dapat membantu responden agar membuka diri dan bisa saling membagi pengalaman sehingga dari *sharing* ini bisa menjadi motivasi juga bagi setiap responden dalam hal mengubah perilaku menjadi lebih baik. Jika ada pengalaman baik yang diceritakan oleh responden yang bisa dilakukan, bisa diambil dan jika pengalaman tentang perilaku kurang baik itu dapat dikeluarkan. **Kesimpulan dan Saran:** ada pengaruh pendidikan kesehatan lasallian terhadap peningkatan perilaku wanita. Sehingga saran yang diberikan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya wanita penderita untuk mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan motivasi penerapan SOP yang sesuai standar sehingga berdampak terhadap kepuasan pasien.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan; Lasallian; Perilaku Wanita; Kolesterol

THE IMPACT OF LASALLIAN HEALTH EDUCATION ON IMPROVING WOMEN BEHAVIOR WITH HIGH CHOLESTEROL LEVELS

Isaura Isabela Lontaan , Annastasia S. Lamonge, Indriani Yauri
Faculty of Nursing, De La Salle Catholic University of Manado
Email: iyauri@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Background: High cholesterol is one of the causes of coronary heart disease and stroke . Diet and activity patterns are the two main factors that can lead to high cholesterol levels in the blood.

1

Therefore, it needs a good knowledge, skills and motivation that is strong enough, to be able to effectively prevent high cholesterol occurrence. The purpose of this study is to identify the effectiveness of lasallian health education on improving women behavior with high cholesterol levels in the village Poigar II South Minahasa regency. **Methods.** The research design is Quasi Experiment using Pre Test Post Test Design with Control Group. The numbers of participants were 32 people with purposive sampling technique of sampling. Data were collected by questionnaire and analyzed using Wilcoxon test and Mann Whitney tests. **Results.** Research shows the effect of lasallian health education on improving women behavior with high cholesterol levels with significant values p Value = 0.001 (p value < α 0.05). **Discussion:** This method can help respondents to open up and share experiences so that sharing can be a motivation for each respondent in terms of changing behavior for the better. If there is a good experience that was told by the respondent that can be done, it can be taken and if the experience about the bad behavior can be issued. **Conclusion :** It can be concluded that there is an effect of lasallian health education towards the improvement of women 's behavior. So that the advice given in this study is so this can be useful for the society, especially women patients to be able to acquire the knowledge, skills and motivation.

Keywords : Health Education; *Lasallian*; Behavior Women; Cholesterol

PENDAHULUAN

Menurut (*World Health Organization*, 2013). 80% kematian akibat penyakit jantung terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dan terjadi hampir sama pada pria maupun wanita. Selain itu juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Sanif, tahun 2008, penyakit jantung menempati posisi kelima terbesar penyebab kematian di indonesia ini terjadi, karena kelebihan kolesterol dalam darah akan mengakibatkan penyakit jantung dan stroke. Kelebihan kolesterol dapat menyebabkan mengendapnya kolesterol pada dinding pembuluh darah sehingga bisa terjadi penyempitan dan pengerasan pembuluh darah yang dikenal sebagai aterosklerosis. Aterosklerosis terjadi apabila terdapat

penimbunan plak atau lemak pada dinding arteri. Sehingga dalam jangka panjang, plak dapat menumpuk, mengeras dan mempersempit arteri, yang akhirnya menghambat aliran darah ke jantung. Selain itu, berdasarkan data terbaru dan hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 stroke juga merupakan penyebab kematian utama di Indonesia. Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7,0 per mil dan yang berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebesar 12,1 per mil. Jadi, sebanyak 57,9% penyakit stroke telah terdiagnosis. Salah satu faktor utama tingginya angka stroke yaitu kadar kolesterol tinggi. (Risikesdas 2013). Berdasarkan observasi yang dilakukan, dikota Manado banyak yang menderita kolesterol,

hal ini terjadi karena gaya hidup dikota Manado tidak jauh berbeda dengan orang Padang contoh dalam hal makanan. Makanan yang dikonsumsi orang Padang seperti juga makanan yang dikonsumsi orang Manado yang memiliki lemak tinggi seperti daging dan makanan yang dimasak yang memiliki minyak berlebihan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan klien di Desa Poigar II diketahui bahwa saat ini masih banyak masyarakat khususnya wanita yang memiliki kadar kolesterol tinggi. Menurut klien hal tersebut di akibatkan karena perilaku pola hidup masyarakat khususnya wanita setempat yang kurang baik khususnya dalam pola makan wanita di Desa Poigar ini cenderung mengkonsumsi makanan seperti daging, gorengan dan makan lain yang dapat meningkatkan kadar kolesterol tinggi. Selain itu, pola beraktifitas yaitu kurangnya berolahraga hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat yang tidak mau berubah. Prevalensinya tinggi karena disebabkan pola hidup masyarakat khususnya wanita yang tidak mau berusaha untuk merubah perilaku mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Poigar II diketahui bahwa yang lebih banyak menderita kolesterol tinggi adalah wanita dibandingkan pria untuk itu peneliti lebih memilih wanita sebagai responden dalam peneliti ini. Oleh

karena itu, tujuan dari penelitian ini peneliti ingin mencoba memberikan pendidikan kesehatan, yaitu pendidikan kesehatan *lasallian*. Pendidikan kesehatan *lasallian* didalamnya telah ditekankan tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan dan memotivasi masyarakat, dalam hal ini masyarakat harus lebih memperhatikan pola hidup yang sehat agar supaya terhindar dari kolesterol tinggi dengan mengurangi makanan-makanan yang mengandung lemak tinggi karena salah satu faktor penyebab kolesterol tinggi adalah pola makan yang tidak teratur. Sehingga peneliti menganjurkan masyarakat di desa ini dapat mengatur kebiasaan pola makan yang baik agar terhindar dari kolesterol tinggi. Pendidikan kesehatan *lasallian* ini juga mencakup tiga unsur yaitu, mencerdaskan akhlak (*teaching minds*), menyentuh hati (*touching hearts*) dan mengubah hidup (*transforming lives*).

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi badan pelayanan kesehatan dan dapat digunakan sebagai model pendidikan kesehatan *lasallian* dalam upaya promotif dan preventif, bagi penderita kolesterol tinggi khususnya wanita, dan bagi pemerintah.

METODE, POPULASI DAN SAMPEL

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode Quasi *experiment* dengan jenis rancangan *Pre and Post-Test*

Design with Control Group untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan perilaku wanita dengan kadar kolesterol tinggi di Desa Poigar II Kabupaten Minahasa Selatan.

Populasi pada penelitian ini adalah wanita dengan usia 40-64 tahun yaitu sebanyak 53 orang, namun yang telah menjadi responden adalah mereka yang menderita kadar kolesterol tinggi pada usia 40-64 tahun di Desa Poigar II kabupaten minahasa selatan. Sampel yang diambil menggunakan metode "*Purposive Sampling*". Sampel pada penelitian ini ada 32 responden terbagi atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 16 responden dan kelompok kontrol 16 responden. sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Frederer Formula.

ANALISA STATISTIK

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pemeriksaan data dan kemudian dilakukan pengolahan data. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, peneliti menyajikan analisa deskriptif atau analisa data univariat dan analisa variabel independen dan variabel dependen atau analisis bivariat yang di uji dengan menggunakan uji *statistic alternative Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Mann-Whitney Test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol paling banyak berada pada golongan umur 46-50 tahun yaitu sebanyak 43,8%. Pada kelompok eksperimen paling banyak berada pada tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 43,8% dan untuk kelompok kontrol paling banyak berada pada tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 56,2%. Perilaku baik pada *pretest* menunjukkan 2,5% responden, *post test I* menunjukkan 100% responden, dan pada *post II* menunjukkan 93,8% responden pada kelompok eksperimen. Selain itu, distribusi frekuensi berdasarkan perilaku baik pada *pre test* kelompok kontrol menunjukkan 62,5% responden dan *post test* menunjukkan 56,2% responden.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *Mann Whitney* antara kelompok eksperimen dan *pre kontrol* pada *pre test* keduanya menunjukkan nilai *mean rank* 16,50 dan nilai signifikan *p value*= 1,000 ($p \text{ value} < \alpha 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan *pre kontrol* saat *pre test*. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *Mann Whitney* antara kelompok eksperimen dan kelompok *post kontrol* menunjukkan nilai *mean rank* 19,00 pada kelompok eksperimen dan 13,5 pada kelompok kontrol, dengan nilai signifikan *p*

$Value= 0,016$ ($p\ value < \alpha\ 0,05$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *post test* setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan *Lasallian*.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon* pada *pre* dan *post* kelompok eksperimen menunjukkan nilai *mean rank pre* 4,00 dan *post I* 8,80, dan nilai signifikan $p\ Value= 0,001$ ($p\ value < \alpha\ 0,05$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok *pre* eksperimen dan *post* eksperimen sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Lasallian* Terhadap Peningkatan Perilaku Wanita Dengan Kadar Kolesterol Tinggi yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis data pada *post I* dan *post II* eksperimen menunjukkan nilai *mean rank post I* 7,42 dan nilai *mean rank post II* 6,64 dan nilai signifikan $p\ Value= 0,944$ ($p\ value < \alpha\ 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post I* eksperimen dan *post II* eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data pada *pre* dan *post* kontrol menunjukkan nilai *mean rank pre* 9,05 dan *post* 7,30, dan nilai signifikan $p\ value= 0,103$ ($p\ value < \alpha\ 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pre* dan *post* kontrol.

PEMBAHASAN

Perilaku Wanita Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Desa Poigar II Kabupaten Minahasa Selatan. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan *pre kontrol* menunjukkan nilai signifikan yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan *pre kontrol*. Peneliti berasumsi bahwa hasil yang diperoleh disebabkan karena persamaan karakteristik partisipan meliputi pengetahuan.

Perilaku Wanita Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan di Desa Poigar II Kabupaten Minahasa Selatan. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikan yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan *post kontrol* setelah diberikan pendidikan kesehatan *lasallian*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku pada wanita saat diberikan pendidikan kesehatan *lasallian*.

Dengan adanya nilai-nilai *Lasallian*, seperti mencerdaskan akhlak (*teaching minds*) artinya membantu partisipan dalam memperoleh pengetahuan tentang kolesterol tinggi dengan memberikan materi hal ini dapat membantu partisipan untuk mengetahui dan mengerti tentang kolesterol tinggi serta dapat mengetahui pola makan dan pola aktivitas yang baik bagi responden.

Selain itu, menyentuh hati (*touching hearts*) dalam ini kita menyentuh hati responden dengan memberikan refleksi dan sharing tentang pengalaman hidup mereka metode ini untuk membantu partisipan agar lebih terbuka dengan masalah yang mereka alami. Di satu sisi kita dapat menggali level emosi mereka untuk dapat mensharingkan di depan para partisipan. Metode ini dapat membantu partisipan dalam meningkatkan motivasi untuk mengubah hidup mereka (*transforming lives*) sehingga dari pengetahuan yang didapat, bisa tercipta perilaku kesehatan yang baik.

² Pengaruh Pendidikan Kesehatan Lasallian terhadap Peningkatan Perilaku Wanita dengan Kadar Kolesterol Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok pre eksperimen dan post eksperimen menunjukkan nilai signifikan yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pre eksperimen dan post eksperimen sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada ² Pengaruh Pendidikan Kesehatan Lasallian Terhadap Peningkatan Perilaku Wanita. Hal ini di dapat dilihat dari perubahan pada masyarakat khususnya wanita di Desa Poigar II ini dapat mengerti dan termotivasi dengan pendidikan kesehatan *lasallian* yang diberikan. Dan dengan adanya pendidikan kesehatan *lasallian* ini dapat membantu masyarakat khususnya wanita dengan kadar kolesterol

tinggi dapat menjaga kesehatan mereka dengan baik. Mencerdaskan akhlak (*teaching minds*) adalah hal yang harus terlebih dahulu dilakukan karena ini akan membahas tentang materi yang diberikan. Metode yang diberikan yaitu dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan menggunakan media *liflet*. Selain itu, *liflet* yang dibuat diperbanyak dan diberikan kepada partisipan sehingga bukan hanya penjelasan materi saja, dari peneliti melainkan partisipan juga dapat mengetahui apa saja yang dipaparkan oleh peneliti. Dari metode yang diberikan dapat membantu partisipan untuk memperoleh pengetahuan dan juga dapat mengerti tentang kadar kolesterol tinggi khususnya dalam perilaku pola makan dan perilaku pola aktivitas sehingga partisipan dapat termotivasi dengan apa yang dipaparkan.

Selanjutnya menyentuh hati (*touching hearts*) dalam hal ini peneliti menggunakan metode refleksi dan sharing untuk menyentuh hati partisipan. Saat refleksi responden duduk diam, rileks, dan menutup mata. Saat responden menutup mata peneliti mulai menanyakan kembali pengalaman responden, apa yang menyebabkan responden bisa mengalami kolesterol tinggi, apakah ada hambatan lain yang menyebabkan dan untuk materi pendukung, peneliti bertanya bagaimana dukungan dari keluarga apakah keluarga memberikan dukungan untuk partisipan, bagaimana saat

sakit apakah partisipan sering berdoa meminta pertolongan dari Tuhan Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab saat *sharing*.

Saat *sharing* responden mulai menceritakan pengalaman mereka. Menurut beberapa partisipan pengalaman mereka sebelumnya yaitu awal mula mereka mendapat kolesterol tinggi mereka memiliki gejala pusing, badan terasa sakit, kaki dan tangan terasa kram-kram partisipan mengatakan kondisi mereka terasa kurang sehat sehingga mereka pergi memeriksakan diri ke petugas kesehatan di puskesmas dan juga ada yang pergi kedokter selanjutnya penyebabnya karena pola makan yang tidak dapat dikontrol biasanya saat pergi ke acara baik dalam ibadah kolom, ibadah rukun keluarga dan pesta pernikahan, saat melihat makan yang mereka rasa itu enak, itu yang diambil karena menurut mereka selagi masih bisa dimakan maka mereka akan makan. Mereka tidak menyadari bahwa sebenarnya makan tersebut membawa dampak yang tidak baik untuk kesehatan mereka ditambah lagi kurangnya aktivitas atau olahraga sedangkan jalan pagi saja susah apalagi lari pagi, menurut partisipan mereka tidak ada keinginan untuk melakukan hal itu karena menurut mereka ada hal lain yang lebih penting, yang harus mereka lakukan selain itu juga ada yang mengatakan pengen naik sepeda tetapi tidak bisa karena tidak tahu.

Selain itu, ada juga partisipan yang mengalami kadar kolesterol tinggi karena faktor turunan dari keluarga. ditambah lagi dukungan dari keluarga tidak terlihat jadi partisipan tidak begitu peduli. Dari *sharing* yang dilakukan maka bisa diketahui bahwa penyebab masalah mengapa partisipan bisa menderita kadar kolesterol tinggi. Selanjutnya, ada partisipan yang mengatakan saat dia mengetahui bahwa dia menderita kolesterol tinggi, dia mulai menjaga pola makan dan aktivitas. Partisipan mengatakan bahwa dia mulai mengurangi makan yang seharusnya dikurangi seperti daging dan makan yang dia tahu dapat meningkatkan kadar kolesterol hal ini dia lakukan karena saat pertama kali diperiksa partisipan kaget karena kadar kolesterolnya tinggi 235 dan untuk aktivitasnya biasanya partisipan melakukan jalan pagi. Partisipan mengatakan dia berbagi cerita ini agar supaya partisipan yang lain dapat mengetahui bahwa sebenarnya menjaga kesehatan itu penting karena menurut dia jika dia sakit dan sakitnya semakin parah maka siapa yang akan mengurus keluarganya.

Selanjutnya ada juga partisipan yang mengatakan bahwa dia dapat menurunkan kadar kolesterol dengan cara minum herbal dari daun tambung nyawa, dan ada juga yang minum dari daun sirsak setelah minum mereka mengatakan bahwa ada perubahan yang terjadi. Menurut partisipan mereka

menggunakan kartu jaminan kesehatan nanti jika sakit baru kartu itu digunakan. Beberapa partisipan mengatakan saat mereka dalam pergumulan khususnya dalam pergumulan sakit mereka selalu berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dari Tuhan. *Sharing* dari partisipan ini baik dalam materi tentang kolesterol dan materi tentang dukungan dari berbagai pihak dapat saling memotivasi satu dengan yang lain, selain itu *sharing* ini dapat membantu partisipan untuk saling terbuka satu dengan yang lain.

Metode yang dilakukan ini dapat membantu responden agar membuka diri dan bisa saling membagi pengalaman sehingga dari *sharing* ini bisa menjadi motivasi juga bagi setiap responden dalam hal mengubah perilaku menjadi lebih baik. Jika ada pengalaman baik yang diceritakan oleh responden yang bisa dilakukan, bisa diambil dan jika pengalaman tentang perilaku kurang baik itu dapat dikeluarkan. Selanjutnya untuk mengubah hidup (*transforming lives*) ini berkaitan dengan pengalaman responden, karena dari pengalaman yang kurang baik, itu bisa menjadi motivasi bagi responden untuk menjaga kesehatan dan mampu mengubah perilaku dalam hal ini pola makan dan pola aktivitas menjadi lebih baik selain itu untuk melihat adanya perubahan perilaku maka dapat dilihat dari *post test I* dan *post test II* yang diberikan kepada responden dengan

menggunakan kuesioner peneliti menggunakan kuesioner yang berisi tentang pola makan dan pola aktivitas sehingga kuesioner itu di isi oleh partisipan dan bisa dilihat perubahannya dari *post test I* dan *post test II*.

Dari perubahan tersebut, peneliti dapat membantu partisipan untuk mengubah perilaku, baik dalam perilaku pola makan dan perilaku pola aktivitas. Penelitian ini dapat dihubungkan dengan teori keperawatan dengan *nursing theory* dimana menurut orem, *self care*/perawatan diri. Fokus utama dari model konseptual ini adalah kemampuan seseorang untuk merawat dirinya sendiri secara mandiri sehingga tercapai kemampuan untuk mempertahankan kesehatan, perkembangan dan kesejahteraan yang diinginkannya. Dan ini juga mengarah pada perilaku seseorang agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam menjaga kesehatan teori ini juga sebagai suatu landasan bagi petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya dalam hal ini pendidikan kesehatan *lasallian* sehingga pendidikan ini dapat membantu memberikan informasi bagi penderita kolesterol tinggi agar dapat memenuhi kebutuhannya, baik dalam kebutuhan biologis, psikologis, perkembangan, dan sosial. Teori Orem ini mencakup kehidupan sehari-hari setiap individu karena didalamnya

seseorang dapat melakukan sesuatu yang mencakup fisik dan mental yang harus tahu memilih mana yang baik dan tidak baik untuk dilakukan sehingga dapat terciptanya perilaku yang baik. Teori Orem ini juga dapat membantu penderita agar bisa mandiri sesuai dengan tingkat ketergantungannya dan bukan menempatkan penderita dalam posisi yang tidak nyaman. Potter, & Patricia. (2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan *lasallian*, perilaku wanita sebelum diberikan ² relatif kurang namun setelah diberikan pendidikan kesehatan *lasallian* perilaku wanita dengan kadar kolesterol tinggi terjadi peningkatan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan *Lasallian* efektif dalam meningkatkan perilaku wanita dalam pola makan dan pola aktivitas, dalam upaya pengontrolan kadar kolesterol dalam darah.

Saran bagi tenaga kesehatan atau keperawatan agar tetap memberikan informasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat khususnya wanita penderita kadar kolesterol tinggi dan model pendidikan kesehatan *lasallian* ini juga dapat digunakan sebagai wadah dalam pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan pendidikan

kesehatan bagi masyarakat. Karena dari pendidikan kesehatan *lasallian* yang diberikan dapat memotivasi dan membantu partisipan untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik.

Bagi penderita kolesterol tinggi untuk dapat menjaga kesehatan diri, baik dalam pola makan dan pola aktivitas. karena perubahan perilaku dapat membantu partisipan agar bisa menjadi lebih baik. bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan program – program yang ada dimasyarakat khususnya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah dalam membuat program-program kesehatan sehingga dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat bukan hanya pengetahuan saja yang diterima, akan tetapi dapat membantu masyarakat untuk dapat merubah perilaku.

Tabel Univariat dan Bivariat

Tabel 6.1 : Data Demografi Partisipan

Inisial Partisipan & Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Ruangan	Masa Kerja (Tahun)
1. S, 42	Perempuan	D III Keb	OK	13
2. U, 30	Laki- laki	Ners	IGD	3
3. N, 34	Perempuan	D III Keb	Ranap Dewasa	5
4. L, 29	Perempuan	DIII Kep	Poliklinik	4
5. N, 32	Perempuan	D III Kep	R. Bayi	3
6. M, 28	Perempuan	Ners	R. Anak	3

Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Responden Desa Pogar I dan Poigar II Kabupaten Minahasa Selatan

	Variabel	Mean Rank	Sig
Pre	Kontrol	16,50	1,000
	Intervensi	16,50	
Post	Kontrol	13,50	0,016
	Intervensi	19,00	

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2013). *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Anies, P. d. (2015). *Kolesterol & Penyakit jantung Koroner*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewandaru, E. S. (2015). Hubungan Asupan Lemak Total Dan Asupan Kolesterol Dengan Kadar Kolesterol Darah Pada Lansia Di Posyandu Aisyiyah Kota Surakarta. *Publikasi Karya Ilmiah*.
- Fajar, I. D. (2009). *Statistika Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firdiansyah, M. H. (2014). Hubungan Antara Rasio Kadar Kolesterol Total Terhadap High-Density Lipoprotein (Hdl) Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Rsd Dr. Moewardi. *Naskah Publikasi*. Junge
- M. W. (2008). *Kolesterol Renda Jantung Sehat*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya* Jakarta: Pt Persada. Rajagrafindo .
- Lamonge, M. N. (2015). *Pengaruh Pendidikan kesehatan lasallian terhadap Peningkatan kemandirian penderita DM dalam perawatan diri*.
- Laurentia, (2012). Pengaruh Konsumsi Buah Alpukat (*Persea Americana Mill*) terhadap kadar kolesterol total Pada Pasien Hiperkolesterol di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. Di dapat dari: <http://repository.unand.ac.id/40> diunduh pada Rabu, 9 Maret 2016 20.30
- Maryam, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Priyoto. (2014). *Teori Dan Perilaku Dalam Kesehatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas, (2013). Perbandingan selisih waktu onset kejadian dengan kedatangan pasien antara stroke iskemik dengan hemoragik ke IGD dan rawat inap RSUP H. Adam Malik. Di dapat dari: <http://repository.wima.ac.id/1234/2/Bab%201.pdf> diunduh pada Rabu, 9 Maret 2016 20.00 WITA.
- S, D. Y. (2005). *Buku Ajar Fundamental : Konsep, dan Praktik/ A. Potter, Anne Griffiin Perry*. Jakarta: EGC.
- Setiadi. (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprpto, H. H. (2014). *Patologi & Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suyanto, S. &. (2014). *Metode Penelitian Epidemiologi*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sanif. (2008). Pengaruh pemberian pektin kulit pusing (Musa Paradisiaca) terhadap kolesterol darah pada mencit (Mus musculus L). Di dapat dari http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_d525_04132_chapter1.pdf diunduh pada Rabu, 9 Maret 2016 18.30 WITA.
- Tawatuan, A. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Lasallian terhadap Perilaku Pemeriksaan P5udara Sendiri (SADARI).
- Tunggul Waloya, R. d. (2013). Hubungan Antara Konsumsi Pangan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Kolesterol Darah Pria Dan Wanita Dewasa Di Bogor . *Jurnal Gizi dan Pangan* , Volume 8

Art. Pendidikan Lasallian

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	8%
2	repo.unikadelasalle.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	1%
4	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	1%
5	jambs.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1%
6	zombiedoc.com Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On